

ANALISIS BIAYA MUTU UNTUK MENILAI KINERJA MUTU PADA PERUSAHAAN YANG BERSERTIFIKASI ISO 9001:2008 (Studi Kasus Pada PT. Telkom Kandatel Malang)



Oleh: Siti Maftuhaturrizqiyah (06620112)

accounting

Dibuat: 2011-01-24 , dengan 7 file(s).

Keywords: ISO 9001:2008 dan Pelaporan Jumlah Biaya Mutu

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian dan pelaporan biaya mutu sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008 pada perusahaan, untuk mendeskripsikan perbedaan pelaporan biaya mutu sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008, serta untuk mengetahui kinerja biaya mutu ditinjau dari jumlah biaya mutu.

Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu memberikan gambaran mengenai perbedaan pelaporan biaya mutu sebelum dan sesudah ISO 9001:2008 dengan melakukan analisa biaya mutu terhadap penjualan serta menganalisis kinerja mutu perusahaan berdasarkan jumlah biaya mutu dengan menggunakan laporan standar interim, laporan trend satu periode, dan laporan trend periode ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan biaya mutu berdasarkan penjualan sebelum penerapan ISO 9001:2008 mengalami penurunan sebesar 1,11% dan setelah penerapan ISO 9001:2008 mengalami penurunan sebesar 0,88%. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan menganggarkan biaya mutu lebih kecil daripada realisasinya yaitu pada triwulan I realisasi total biaya mutu sebesar Rp 137.181.000.000 daripada anggarannya yaitu Rp 142.880.000.000, pada triwulan II realisasi total biaya mutu sebesar Rp 269.216.000.000 daripada anggarannya yaitu Rp 283.814.000.000, pada triwulan III realisasi total biaya mutu sebesar Rp 437.193.000.000 daripada anggarannya yaitu Rp 471.119.000.000, dan pada triwulan IV realisasi total biaya mutu sebesar Rp 570.914.000.000 daripada anggarannya yaitu Rp 588.088.000.000. Total biaya mutu yang dikeluarkan PT. Telkom Kandatel Malang mengalami fluktuasi setiap triwulannya, yaitu pada periode triwulan I sebesar 18,66% dari penjualan, triwulan II sebesar 17,55% dari penjualan, triwulan III sebesar 18,56% dari penjualan, serta triwulan IV sebesar 17,68% dari penjualan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, tingginya biaya mutu yang terjadi pada PT. Telkom Kandatel Malang daripada yang dianggarkan, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menerapkan prosedur sesuai dengan standar yang ada pada ISO 9001:2008. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian biaya mutu untuk memperkecil biaya sesungguhnya yang terjadi. Serta PT. Kandatel Malang belum mampu mencapai tingkat kerusakan 0% ditunjukkan dengan masih adanya biaya kegagalan yang dikeluarkan. Untuk itu perusahaan masih perlu meningkatkan dan mengendalikan mutu produk secara terus-menerus.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the identification and reporting of quality costs before and after application of ISO 9001:2008 to the company, to describe the differences in reporting quality costs before and after application of ISO 9001:2008, and to investigate the performance of quality cost in terms of total cost of quality.

The analysis method was descriptive, it is giving a description of differences in reporting quality costs before and after the ISO 9001:2008 quality by analyzing the cost of sales as well as analyze the company's quality performance based on the total cost of quality by using an interim standard reports, trend reports one period, and trend reports double period.

The results of this study indicate that the quality cost reports based on sales prior to the application of ISO 9001:2008 is decreased 1.11% and after the application of ISO 9001:2008 has decreased 0.88%. Based on the analysis results, the company budgeted the cost of quality is smaller than the realization that the realization of the first quarter the total cost of Rp 137,181,000,000 rather than the quality of the budget of Rp 142,880,000,000, in second quarter realization of the total cost amounted to Rp 269,216,000,000 rather than the quality of its budget is Rp 283,814,000,000, the actual total cost of the third quarter amounted to Rp 437,193,000,000 rather than the quality of the budget of Rp 471,119,000,000, and total realization of the fourth quarter amounted to Rp 570,914,000,000 cost of quality than the budget of Rp 588,088,000,000. Total quality costs is incurred by PT. Telkom Kandatel Malang fluctuated each quarter to quarter, namely in the period is the first quarter amounted to 18.66% of sales, second quarter amounted to 17.55% of sales, third quarter amounted to 18.56% of sales, and the forth amounted to 17.68% of quarterly from sale.

Based on the above conclusions, the high quality cost incurred by PT. Telkom Kandatel Malang than budgeted, indicate that the company has not been able to implement procedures in accordance with existing standards in the ISO 9001:2008. Therefore, necessary to control the quality to minimize the cost of the actual costs incurred. And PT. Telkom Kandatel Malang not been able to reach the level of damage 0% shown by the existence of costs incurred by the failure. For that the company still needs to improve and control the product quality continuously.

Keywords: ISO 9001:2008 and Quality Cost Reporting